

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan pola kehidupan dapat menimbulkan penyakit-penyakit degeneratif seperti penyakit serebrovaskuler, geriatri, rematik, dan diabetes melitus (Thresia Dewi, 2018). Pola makan yang tidak teratur yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penyakit degeneratif, salah satunya penyakit diabetes melitus. Penderita diabetes melitus harus memperhatikan pola makan yang meliputi jadwal, jumlah, dan jenis makanan yang dikonsumsi (Bistara, 2018). Saat ini penyakit diabetes masih cukup tinggi dan masih cenderung meningkat, yang disebabkan oleh penderita yang tidak patuh melaksanakan diet karena pengetahuan yang belum optimal tentang diet diabetes mellitus, sehingga penyakit diabetes masih tinggi (Henny Purwandari, 2017).

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (2017) melaporkan penderita diabetes melitus di dunia mencapai 425 juta orang dewasa berusia 20-79 tahun. Indonesia berada pada posisi ke-6 di dunia dengan jumlah penderita diabetes melitus sejumlah 10,3 juta jiwa. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Jawa Timur (2015) Provinsi Jawa Timur masuk ke dalam 10 besar di Indonesia dengan prevalensi 6,8%. Angka kejadian diabetes melitus di Kota Malang menempati urutan ke-3 dengan jumlah 7.534 penderita (Lukita, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 16 Agustus 2019 di Puskesmas Cemoro Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang di dapatkan data dengan jumlah penderita diabetes melitus 23 orang. Dari hasil wawancara terhadap 8 penderita diabetes melitus yang berada di puskesmas, 5 di antaranya tidak mengetahui diet diabetes secara kusus seperti halnya hanya menjalankan diet diabetes melitus dengan mengurangi frekuensi makan tetapi tidak mengurangi porsi makan dan tidak mengontrol penggunaan gula dalam sehari-hari.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam tindakan penderita diabetes melitus. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih mudah dilaksanakan dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Salah satu cara untuk mengatasi akibat dari diabetes melitus adalah dengan penerapan diet diabetes melitus, namun banyak penderita diabetes yang tidak patuh pada dalam pelaksanaan diet. Pengetahuan erat hubungannya dengan perilaku, karena dengan pengetahuan pasien memiliki alasan atau landasan untuk mengambil suatu keputusan atau pilihan (Thresia Dewi, 2018).

Menurut Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (2011) ada 4 pilar pengendalian penyakit diabetes melitus yaitu: aktivitas fisik, edukasi, kepatuhan diet, dan intervensi farmakologis. Edukasi merupakan salah satu dari 4 pilar penatalaksanaan diabetes melitus yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam melakukan kontrol metaboliknya (Sri Hesthi Sonyo, 2016). Menurut Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (2011) menyatakan bahwa pemberian edukasi diabetes adalah pendidikan dan

pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan bagi penderita diabetes melitus yang bertujuan menunjang perubahan perilaku untuk meningkatkan pemahaman penderita akan penyakitnya. Edukasi atau penyuluhan diabetes melitus dapat dilakukan kepada penderita diabetes melitus dan keluarganya dengan cara tatap muka dengan didukung dengan penyediaan bahan-bahan seperti satuan acara penyuluh, materi dalam bentuk *leaflet* dan lain-lain. Tatap muka biasanya dapat dilakukan secara kelompok atau perseorangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Diet Untuk Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Cemoro Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan tentang diet untuk mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Cemoro Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang diet untuk mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Cemoro Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Profesi Keperawatan

Untuk mengembangkan keilmuan keperawatan mengenai gambaran pengetahuan tentang diet dalam upaya mengontrol kadar gula darah dalam dunia kesehatan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut.

1.4.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah dasar untuk penelitian lanjutan tentang sikap dan perilaku tentang penatalaksanaan diet diabetes melitus serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian ini.

1.4.3 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang diet bagi penderita diabetes melitus.

